

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Rancagong merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten. Dikutip dari situs resmi milik Desa Rancagong, desa ini muncul sekitar pada tahun 1995\1996 dan memiliki sejarah dimana pada zaman Belanda, terdapat sekelompok masyarakat yang menggagaskan pembentukan sebuah sarana untuk membantu memecahkan masalah sehingga dibentuklah pemerintahan desa bernama Desa Ranca Goang. Desa ini pun akhirnya berganti nama menjadi Desa Rancagong, dimana kata “Ranca” memiliki arti “Situ” dan “Gong” yang merupakan sebuah alat musik tradisional berupa gamelan.

Desa ini memiliki visi berupa “Terwujudnya pemerintahan pembangunan yang profesional berbasis pada nilai-nilai agama dan sosial” dan beberapa misi yaitu untuk misi berupa melaksanakan pembangunan disegala bidang sesuai kaidah pembangunan desa, menjalankan administrasi pemerintahan desa berdasarkan prinsip tata kelola pemerintahan desa, mendorong dan memelihara komitmen semua pihak dalam rangka pembangunan masyarakat desa, menciptakan iklim yang kondusif pelayanan yang baik dan menjamin kepastian hukum dalam menjaga dan meningkatkan potensi desa, menciptakan kerukunan hidup antar agama dan ras.

Kehidupan sosial masyarakat dari Desa Rancagong masih terlihat unsur kebersamaan dan gotong royong, hal ini terlihat dari banyaknya pelaku UMKM yang menjalankan usaha bersama keluarganya. Latar belakang pendidikan dan pekerjaan masyarakat Desa Rancagong juga beragam. Menurut data pada tahun 2020 juga tercatat sebanyak 998 orang menempuh pendidikan tingkat SD, 3242 orang menempuh tingkat SMP, 1619 orang menempuh tingkat SMA, dan 48 orang merupakan lulusan perguruan tinggi. Kondisi desa yang masih asri dan terdapat lahan persawahan yang cukup luas membuat beberapa masyarakat berprofesi sebagai petani. Selain itu, terdapat juga beberapa profesi lainnya seperti pekerja kantor dan pelaku UMKM.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Buku Pengembangan UMKM (2018) menyebutkan ada beberapa golongan dari UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), yaitu industri rumah tangga, industri kecil, industri sedang/menengah, dan industri besar. UMKM yang terdapat di Desa Rancagong ada yang bergerak di bidang kuliner dan kerajinan. Untuk bidang kuliner, terdapat pengrajin kue kering seperti kembang goyang, semprong, dan rengginang, serta bidang kerajinan yaitu tampah dari bahan bambu. Desa Rancagong juga memiliki tempat wisata yang dapat dikunjungi oleh masyarakat luar, yaitu *Sport Tourism Fly Camp*, dimana para pengunjung dapat bermain beberapa wahana, berkemah, ataupun menikmati hidangan yang dijual oleh *cafe* mereka.



Gambar 2.1 Kantor Desa Rancagong
Sumber: Muhammad (2020)

2.1.1 Profil Desa

Berdasarkan hasil riset dan observasi, profil dan sosial ekonomi dari Desa Rancagong dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Profil Desa Rancagong

1.	Nama Desa	:	Desa Rancagong
2.	Luas Wilayah		392.820 ha
	Batas Desa		Utara: Desa Curug Wetan Timur: Desa Legok Selatan: Desa Kemuning Barat: Desa Serdang Wetan
	Batas Kecamatan (Legok)		Utara: Kecamatan Curug dan Kecamatan Kelapa Dua

			Timur: Kecamatan Pagedangan Selatan: Kabupaten Bogor Barat: Kecamatan Panongan
	Jumlah warga	:	12.693 Jiwa
	Jumlah Kepala Keluarga		3.246 kk (11 RW & 35 RT)
	Jenis Pekerjaan	:	Petani, Pengrajin Tampah, Pengusaha Kuliner, karyawan Swasta, Pertukangan Kayu, Pertukangan Batu, dst (Didominasi Pertanian dan Kerajinan Tampah)
	Tingkat pendidikan	:	SD – S1

Sumber: Website Desa Rancagong (2020)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Menjelaskan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah mitra desa yang diprogramkan.

Tabel 2.2 Analisis Potensi Desa Rancagong

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Tampah menjadi salah satu <i>icon</i> dari desa ini karena salah satu pekerjaan masyarakatnya sebagai pengrajin tampah sudah diwariskan dari generasi sebelumnya.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Masyarakat di desa ini masih banyak yang bekerja dengan keluarganya, baik membangun UMKM bersama maupun mewarisi keahliannya, sehingga cenderung masih melakukan gotong royong dan kekeluargaan.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Letak desa dekat dengan jalan raya Legok, namun memiliki lingkungan yang masih asri, terdapat sawah dan beberapa perairan danau, serta akses untuk menuju antar dusun cukup baik.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
Strenght		Weakness
Banyaknya UMKM yang dijalankan masyarakat desa (tampah, kue kering, rengginang, cafe)		Tidak memiliki <i>identity</i> sehingga produk sulit untuk dibedakan dengan lainnya

• Terdapat SDM (Sumber Daya Manusia) yang dijadikan sebagai pengrajin tampah bambu (bahkan menjadi <i>icon</i> Desa rancagong)	• Kurangnya minat generasi muda desa untuk melanjutkan keahlian tampah bambu (sebagian besar umur pengrajin 40 tahun ke atas) • Kurangnya sosialisasi atau edukasi teknologi kepada masyarakat di Desa Rancagong untuk memasarkan produk kerajinan
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Banyaknya pengrajin tampah bambu di Desa Rancagong dibanding desa lainnya • Lokasi Desa Rancagong yang strategis (terletak diantara perkampungan modern dan industri)	• Paham menggunakan teknologi untuk memasarkan sebuah produk • Banyak tenaga kerja yang lebih muda dibanding dengan pengrajin tampah di Desa Rancagong

